

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perekonomian dalam sebuah negara merupakan laju dari perkembangan negara tersebut dan hal itu menjadi bahan perhitungan dunia. Pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil dapat menjadi ancaman bagi negara tersebut. Seperti yang bisa kita lihat pada perekonomian Indonesia. Perekonomian di Indonesia juga sudah terguncang, hal ini disebabkan oleh tidak tercapainya target pertumbuhan ekonomi oleh pemerintah. Realisasi pertumbuhan ekonomi tersebut di bawah ekspektasi Bank Indonesia (BI) yang memperkirakan bisa mencapai 4,8 persen hingga 4,9 persen (Suhariyanto,2015).

Menabung merupakan hal yang tak asing lagi dalam masyarakat Indonesia. Menabung adalah menyalurkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Menabung ialah salah satu cara dalam mengelola keuangan untuk mencapai keinginan seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menabung tersebut berasal dari kata dasar yakni tabung. Menabung itu memiliki arti kedalam golongan atau kelas kata kerja sehingga menabung bisa menyatakan sebuah tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Perkembangan menabung di masyarakat Indonesia sedang mengalami peningkatan dibuktikan dengan data dari Bank Indonesia (BI) bahwa adanya akselerasi pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) pada Juli

2018. Pertumbuhan ini khususnya terjadi pada instrumen tabungan dan simpanan berjangka. Bank sentral mencatat, penghimpunan DPK pada Juli 2018 sebesar Rp 5.209 triliun. Angka ini tumbuh 6,4 persen secara tahunan, sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya. Selain itu, bank sentral melaporkan pula peningkatan pertumbuhan DPK terjadi lantaran adanya peningkatan proporsi pendapatan konsumen yang digunakan sebagai simpanan.

Mahasiswa di Purwokerto berasal dari berbagai kota di Indonesia sehingga sebagian besar merupakan mahasiswa rantau atau tidak tinggal dengan orang tua mereka. Permasalahan yang dialami mahasiswa umumnya adalah belum memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas. Mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tuanya harus belajar mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Pada dasarnya orang tua telah memperkirakan kebutuhan mereka selama satu minggu. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana mereka habis sebelum tanggal kiriman datang. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan yang mendesak.

Sebagian besar mahasiswa merupakan mahasiswa rantauan yang jauh dari orang tua, dalam memenuhi kebutuhan hidup selalu menunggu kiriman uang saku dari orang tua, apabila tidak pandai mengatur keuangannya, dana yang disiapkan untuk seminggu bisa habis dalam waktu beberapa hari. Serta ada juga mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan uang tersebut untuk ditabung. Perilaku menabung di

kalangan mahasiswa terbilang cukup karena hampir semua mahasiswa memiliki rekening tabungan di bank selain itu mahasiswa juga dapat menyimpan sebagian uang mereka dicelengan yang mereka buat sendiri.

Dalam hal ini menabung dapat menjadi sebuah alternatif bagi seseorang dalam menyimpan uang mereka. Menabung dapat dijadikan sebuah investasi bagi kebanyakan masyarakat pada saat ini mengingat kebutuhan yang beragam dari setiap orang. Menabung juga penting untuk kesejahteraan di kehidupan mendatang apabila sudah tidak dapat bekerja, tidak mendapatkan penghasilan lagi, serta menabung dapat melatih diri untuk bersikap hemat dan mandiri. Hal ini dapat berpengaruh dalam waktu yang lama, apabila seseorang tidak mempunyai tabungan maka tidak ada cadangan dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat darurat, sehingga akan menimbulkan ketergantungan kepada orang lain (Tunggal Purnama Putri dan Susanti, 2018).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perilaku diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. Perilaku adalah kecenderungan efektif seseorang untuk memilih kegiatan tertentu diantara sejumlah kegiatan lain yang berbeda. Aktivitas tersebut dan kondisi-kondisi individual pun dapat merubah perilaku seseorang. Sehingga dapat dikatakan perilaku itu tidak stabil sifatnya (Ramadhan & Hermanto, 2015).

Menurut Sirine dan Utami (2016) perilaku menabung dipengaruhi oleh 4 (empat) faktor yaitu, sosialisasi orang tua, melek finansial, teman sebaya dan kontrol diri. Pertama, Orang tua memiliki peran terhadap anaknya dalam

memberikan pendidikan tentang keuangan dalam keluarga. Sosialisasi orang tua tentang dampak positif menabung dan pentingnya membudayakan perilaku menabung menjadi faktor penunjang perilaku anak dalam keputusan investasi dan konsumsi mereka. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sirine dan Utami (2016) yang menunjukkan bahwa sosialisasi orang tua secara parsial dan simultan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh penelitian dari Marwati (2018), Putra (2018) Ardiana (2016) Amilia, dkk (2018), yang menjelaskan bahwa variabel sosialisasi orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung dan manajemen keuangan pribadi.

Kedua, Melek finansial merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku menabung dan masalah keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sirine dan Utami (2016), yang menunjukkan bahwa melek finansial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung di kalangan mahasiswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ulfi, dkk (2017), Marwati (2018), Amilia, dkk (2018) Lestari dan Trenggana (2017) Putri dan Susanti (2018), yang menunjukkan bahwa melek finansial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung. Sedangkan Dewi, dkk (2017), Arianti (2018) yang menunjukkan bahwa melek finansial berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku menabung

Ketiga, Teman Sebaya memegang peranan penting ketiga dalam perilaku menabung seseorang. Teman sebaya berperan sebagai agen sosialisasi yang membantu membentuk perilaku dan keyakinan anak. Ketika terdapat

perilaku yang baik, maka anak dan remaja akan terpengaruh berperilaku baik pula. Namun, ketika terdapat perilaku buruk yang masuk dalam kelompok sebaya, maka anak dan remaja juga akan terpengaruh berperilaku buruk (Chotimah, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sirine dan Utami (2016) yang menunjukkan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung di kalangan mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ulfi, dkk (2017), Dewi, dkk (2017), Marwati (2018) menjelaskan terdapat hubungan positif dan signifikan perilaku teman sebaya dengan kebiasaan menabung dan perilaku konsumtif. Amilia, dkk (2018), Chotimah dan Rohayati (2015) menjelaskan variabel teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung dan manajemen keuangan pribadi.

Keempat, Kontrol diri merupakan hal yang penting sebelum individu memutuskan untuk mengambil keputusan dalam berperilaku. Ketika individu mempunyai kontrol diri yang baik, maka akan mengendalikan penggunaan uangnya dan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik dan mempunyai niat untuk menabung (Tunggal Purnama Putri, 2018). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sirine dan Utami (2016) Ardiana (2016) yang menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung di kalangan mahasiswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Marwati (2018), Putri (2018) menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung di kalangan mahasiswa. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sirine dan Utami (2016). Penelitian ini ingin menguji kembali bagaimana perilaku menabung dilihat dari pengaruh sosial seperti peran orang tua, melek finansial, teman sebaya, dan kontrol diri dikarenakan hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai perilaku menabung dengan judul penelitian: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU MENABUNG DI KALANGAN MAHASISWA Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Purwokerto”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sosialisasi orang tua, melek finansial, teman sebaya dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Purwokerto?
2. Apakah sosialisasi orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Purwokerto?
3. Apakah melek finansial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Ekonomi di Purwokerto?

4. Apakah teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Purwokerto?
5. Apakah kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Purwokerto?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen dan 1 variabel dependen yaitu sosialisasi orang tua, melek finansial, teman sebaya, kontrol diri dan perilaku menabung. Penelitian ini kepada Mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh sosialisasi orang tua, melek finansial, teman sebaya dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Purwokerto.

- b. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh sosialisasi orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Purwokerto.
- c. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh melek finansial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Purwokerto.
- d. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Purwokerto.
- e. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Purwokerto.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan perkembangan ekonomi sekaligus menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi di Purwokerto, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan di dalam mengatur keuangan yang lebih baik.

- b. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi kaitannya dengan ekonomi.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengaruh perilaku menabung pada mahasiswa dan dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

